

Savings Plan Equity Fund

September 2024

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang.

Strategi Investasi: Saham

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini diinvestasikan ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek dan instrumen-instrumen saham.

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		3,63%
Bulan Tertinggi	Jul-09	15,57%
Bulan Terendah	Mar-20	-19,76%

Rincian Portofolio

Saham	97,28%
Pasar Uang	2,72%

Sepuluh Besar Kepemilikan

(Urutan Berdasarkan Abjad)

Adaro Energy
Bank Central Asia
Bank Danamon Indonesia 3.5%
Bank Mandiri Persero
Bank Rakyat Indonesia
GoTo Gojek Tokopedia Tbk
Impack Pratama Industri Tbk
Merdeka Copper Gold Tbk
Surya Esa Perkasa
Telekomunikasi Indonesia

*tidak terdapat penempatan pada pihak terkait

Sektor Industri

Keuangan	32,83%
Teknologi	11,10%
Barang Baku	10,19%
Energi	9,51%
Barang Konsumen Primer	8,38%
Infrastruktur	8,35%
Perindustrian	8,34%
Barang Konsumen Non-Primer	6,19%
Kesehatan	3,48%
Properti & Real Estat	1,63%

Informasi Lain

Total dana (Milyar IDR)	IDR 93,21
Tingkat Risiko	Agresif
Tanggal Peluncuran	31 Mei 2008
Mata Uang	Rupiah
Harga NAV Peluncuran	IDR 1.000,00
Frekuensi Valuasi	Harian
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	19.794.203.4000

Harga per Unit

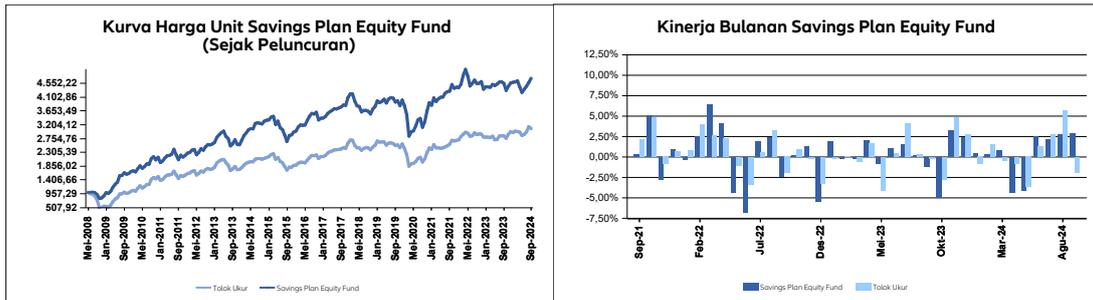
(Per 30 Sep 2024) IDR 4.709,05

Dikelola oleh

PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Savings Plan Equity Fund	2,92%	8,07%	1,70%	3,63%	9,71%	19,53%	3,23%	370,91%
Tolak Ukur*	-1,86%	6,57%	3,28%	8,47%	19,74%	22,03%	3,51%	207,97%

*Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)



Komentar Pengelola

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan deflasi pada bulan September 2024 pada level bulanan -0,12% (dibandingkan konsensus inflasi -0,03%, -0,03% di bulan Agustus 2024). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +1,84% (dibandingkan konsensus +2,00%, +2,12% di bulan Agustus 2024). Inflasi ini berada di level tahunan +2,09% (dibandingkan konsensus +2,03%, +2,02% di bulan Agustus 2024). Deflasi bulanan disebabkan oleh penurunan harga pada kelompok makanan dan kelompok energi. Pada pertemuan Dewan Gubernur di tanggal 17-18 September 2024, Bank Indonesia memutuskan untuk menurunkan BI-Rate sebesar 25 bps menjadi 6,00%, suku bunga Deposit Facility sebesar 25 bps menjadi 5,25%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 25 bps menjadi 6,75%. Keputusan ini konsisten dengan tetap rendahnya prakiraan inflasi pada tahun 2024 dan 2025 yang terkendali dalam sasaran 2,5±1%, penguatan dan stabilitas nilai tukar Rupiah, dan perlunya upaya untuk memperkuat pertumbuhan ekonomi. Rupiah menguat terhadap Dolar AS sebesar +2,16% dari 15.473 pada akhir Agustus 2024 menjadi 15.138 pada akhir September 2024. Penguatan nilai Rupiah dikarenakan keputusan yang dilakukan oleh The Fed dan Bank Indonesia. Bank Indonesia mengambil keputusan untuk memotong suku bunga acuan sebesar 25bps ke 6,00%. Sedangkan The Fed mengambil Keputusan untuk melakukan pemotongan Fed Rate sebesar 50bps ke 5,00%. Neraca perdagangan Agustus 2024 mencatat surplus sebesar +2.890 juta dolar AS versus surplus bulan sebelumnya sebesar +500 juta dolar AS pada akhir bulan Juli 2024. Meningkatnya surplus perdagangan dipengaruhi akselerasi pertumbuhan ekspor pada Agustus 2024. Neraca perdagangan non minyak dan gas pada bulan Agustus 2024 mencatat surplus sebesar +4.341 juta dolar, yang mana lebih tinggi dari surplus bulan lalu sebesar +2.635 juta dolar pada Juli 2024. Sementara itu, neraca perdagangan minyak dan gas masih mencatat defisit sebesar -1.446 juta dolar pada bulan Agustus 2024, lebih tinggi dari defisit di bulan Juli 2024 sebesar -2.135 juta dolar. Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir September 2024 mencapai 149,9 miliar dolar AS, menurun dibandingkan dengan posisi pada akhir Agustus 2024 sebesar 150,2 miliar dolar AS. Penurunan disebabkan oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah.

Indeks IHSG ditutup lebih rendah di 7.527.93 (-1,86% MoM) di bulan ini. Saham yang menjadi penghambat utama seperti BREN, TPIA, AMMN, BBRI dan BMRI turun sebesar -38,60%, -15,04%, 12,91%, -3,88%, dan -2,81% MoM. Kinerja pasar saham global positif pada bulan September karena kombinasi yang berasal dari 1) permulaan siklus penurunan suku bunga AS yang sudah diantisipasi, yang diikuti oleh penurunan suku bunga oleh bank sentral lainnya 2) Data pasar tenaga kerja AS yang lebih lemah dari perkiraan yang menyebabkan ekspektasi pasar terhadap pemotongan suku bunga Bank Sentral AS yang lebih besar ke depan 3) Kejutan stimulus negara Tiongkok yang diperkirakan akan membangkitkan kembali momentum pertumbuhan ekonomi. Dari dalam negeri, IHSG terkoreksi pada bulan September (-1,86% MoM) karena terlihat adanya pembalikan aliran dana investor asing yang besar dari negara-negara berkembang kembali ke negara Tiongkok untuk mengantisipasi pemulihan yang kuat pada pertumbuhan ekonomi Tiongkok menyusul rencana stimulus yang diumumkan baru-baru ini. Dari sisi sektor, Sektor Infrastruktur mencatat performa paling buruk di bulan ini, turun sebesar -5,23% MoM. KARW (Ictsi Jasa Prima) dan BREN (Barito Renewable Energy) menjadi penghambat utama, terdepresiasi sebesar -72,49% dan -38,60% MoM. Hal ini diikuti oleh Sektor Konsumsi Sirkital yang turun sebesar -3,95% MoM. FILM (MD Entertainment) dan KPIG (MNC Land) mencatat kerugian sebesar -36,01% dan -26,15% MoM. Di sisi lain, Sektor Teknologi mencatat performa paling baik di bulan ini, mencatat keuntungan sebesar +17,57% MoM. MLPT (Multipolar Technology) dan GOTO (Goto Gojek Tokopedia) menjadi pendorong utama, naik sebesar +284,97% and +26,93% MoM.

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia adalah PUJK yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK 6/2022 yang berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

Savings Plan Equity Fund adalah subdana investasi yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja subdana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari subdana ini dapat bertambah atau berkurang. KINERJA MASA LALU DAN PREDIKSI MASA DEPAN TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.